

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum dapat dikatakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam kurikulum, ada program yang bersentuhan langsung dengan proses pendidikan sebagai program inti, yang kemudian dinamakan program kulikuler, dan ada program penunjang yang sifatnya membantu ketercapaian tujuan kurikuler yang kemudian disebut program Ekstrakurikuler.

Program ekstrakurikuler, walaupun sifatnya hanya sebagai program penunjang, namun memiliki fungsi dan peran yang sangat penting dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Program Ekstrakurikuler mempunyai peran yang sama pentingnya dengan program kulikuler karena program Ekstrakurikuler dapat menjangkau apa yang tidak dapat dijangkau oleh program kulikuler dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan.

Dalam mencapai prestasi belajar peserta didik yang optimal, peserta didik tidak cukup diberikan materi pelajaran yang terdapat dalam materi kurikulum yang ada dan berlaku di sekolah, melainkan juga perlu adanya kegiatan-kegiatan tambahan di luar jam pelajaran atau di luar kurikulum. Kegiatan tambahan di luar kurikulum pelajaran tersebut dikemas dalam sebuah wadah atau program yang ditujukan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian dapat meningkatkan kemampuan keterampilan peserta didik kearah yang lebih baik dan lebih maju. Salah satu wadah

pembinaan peserta didik diluar kurikulum sekolah adalah kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah.

Ekstakurikuler menurut Suryo Subroto (2009) merupakan kegiatan dimana kegiatan tersebut dilakukan di luar jam sekolah, baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar jam sekolah dengan maksud untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh beberapa atau sekelompok peserta didik, misalnya seperti Olah raga, Kesenian, dan berbagai macam keterampilan dan kepramukaan.

Dengan demikian Ekstrakurikuler menjadi salah satu unsur penting dalam membangun kepribadian peserta didik di sekolah. menurut Herry Hermawan, (2009:443) program Ekstrakurikuler dianggap sangat penting, ialah Untuk memberikan pemahaman kepada anak didik tentang esensi program kulikuler. Misalkan, dalam program kulikuler kepada siswa diarkan sejumlah pengetahuan atau sejumlah kemampuan akademik yang berhubungan dengan bidang studi atau mata pelajaran. Pemahaman untuk menangkap makna dari suatu atau beberapa bidang studi merupakan tujuan diadakannya program ekstrakurikuler.

Program Ekstrakurikuler juga diharapkan dapat melayani minat siswa yang sangat beragam, yang tidak terlayani dalam program kulikuler yang telah terstruktur.

Dengan demikian Ekstrakurikuler menjadi salah satu unsur penting dalam membangun dan mencetak kepribadian peserta didik di sekolah. Tujuan pelaksanaan Ekstrakurikuler di sekolah menurut direktorat pendidikan

menengah kejuruan (1987) sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler harus meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, afektif dan psikomotor dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik serta dapat mengetahui dan membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran lainnya.

SDN Talang III Saronggi Sumenep ini merupakan salah satu instansi pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam mencetak generasi penerus yang berkualitas, baik secara fisik maupun mental. Dalam upaya menumbuh kembangkan potensi sumber daya peserta didiknya SDN Talang III Saronggi memfasilitasi peserta didiknya dengan berbagai macam kegiatan Ekstrakurikuler, dan kegiatan Ekstrakurikuler tersebut diantaranya : Futsal/Sepak bola, Tari, Pramuka dan Drum Band.

Berdasarkan realita yang ada di lapangan, menunjukkan nilai ulangan akhir peserta didik semester 1 tahun 2017-2018. Peserta didik di kelas V SDN Talang III dari 30 siswa masih ada beberapa peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75. Hasil nilai ulangan akhir semester 1 tahun 2017-2018 siswa kelas V SDN Talang III nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 85 dengan rata-rata nilai 75 Dari 30 siswa yang mencapai KKM ialah 25 siswa , Sedangkan yang tidak memenuhi KKM adalah 5 siswa, Dari hasil data tersebut maka pembelajaran perlu ditingkatkan kualitasnya. Motivasi belajar peserta didik ditemukan melalui dua faktor, yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor instrinsik ialah dorongan dari dalam diri peserta didik, sedangkan faktor

ekstrinsik ialah dorongan dari luar peserta didik, seperti halnya lingkungan sekolah dan lingkungan rumah.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, lebih-lebih pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Seorang guru dituntut harus lebih kreatif, inovatif, dan terampil dalam menggunakan metode atau model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Seorang guru lebih mengoptimalkan kegiatan Ekstrakurikuler sebagai penunjang atau sugesti terhadap motivasi belajar peserta didik di dalam kelas, sehingga dalam pembelajaran terasa menarik serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang baik pula.

Dari tujuan Ekstrakurikuler atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler erat hubungannya dengan hasil belajar peserta didik. Melalui kegiatan Ekstrakurikuler siswa diharapkan dapat menambah wawasan, dan melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa juga dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Kegiatan-kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang bermacam-macam, peserta didik dapat mengembangkan bakat, minat serta kemampuannya. Sedangkan kegiatan Ekstrakurikuler yang sering dilaksanakan dan paling diminati oleh peserta didik di SDN Talang III yaitu kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band, melalui kegiatan Ekstrakurikuler tersebut peserta didik diharapkan dilatih berani mengambil resiko, melatih kedisiplinan, juga

dirangsang untuk menemukan hal-hal baru untuk memperoleh keterampilan peserta didik.

Menurut KBBI hubungan adalah berasal dari kata hubung atau bersangkutan, Hubungan adalah hubungan antara objek satu dengan dengan yang lainnya memiliki keterkaitan yang saling melengkapi dan digunakan untuk hubungan antara hasil dengan hasil.

Pelaksanaan kegiatan Ektrakurikuler di sekolah mempunyai peran yang penting dalam mengembangkan potensi peserta didik sehingga kegiatan Ektrakurikuler memiliki hubungan terhadap hasil belajar peserta didik karena kegiatan kulikuler dan Ektrakurikuler dianggap sebagai suatu sistem yang keduanya memiliki hubungan. Baik antara kegiatan kulikuler dan Ektrakurikuler maupun Ektrakurikuler dan kulikuler sehingga antara keduanya memiliki hubungan. contoh kegiatan yang menunjukkan adanya hubungan antara keduanya adalah ketika Ektrakurikuler memprogramkan kegiatan belajar menari tarian daerah di luar jam pelajaran yang erat kaitannya dengan mata pelajaran kesenian atau ketika program Ektrakurikuler melakukan kegiatan latihan olahraga, seperti sepak bola atau bola volly untuk mendukung mata pelajaran olahraga.

Akan tetapi yang menjadi kendala adalah, tidak semua kegiatan Ektrakurikuler yang terdapat di SDN Talang III berjalan dengan mulus sesuai dengan tujuan awal, yaitu mengarahkan peserta didik untuk mencapai prestasi dan hasil belajar peserta didik seoptimal mungkin, karena pada kenyataannya ada beberapa kasus dimana kegiatan Ektrakurikuler justru

menjadi salah satu faktor yang menjadi penyebab menurunnya hasil belajar peserta didik dalam bidang akademik peserta didik.

Dengan latar belakang masalah di atas peneliti sangat tertarik untuk meneliti dan membuat judul Skripsi “Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN Talang III Tahun Pelajaran 2017-2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, identifikasi masalah yang terkait dengan Hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Menurunnya Hasil Belajar siswa
2. Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Drumband
3. Rutinitas kegiatan Ekstrakurikuler drumband yang melebihi batas waktu (3 x dalam seminggu).

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan peneliti dan untuk menghindari keanekaragaman penafsiran maka diberikan batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah siswa kelas V SDN Talang III Tahun Pelajaran 2017-2018
2. Kegiatan Drum Band Siswa SDN Talang III Tahun Pelajaran 2017-2018
3. Hasil Belajar Siswa SDN Talang III Tahun Pelajaran 2017-2018

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang dikemukakan penulis diatas, maka rumusan masalah yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada Hubungan kegiatan Ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa kelas 5 di SDN Talang III Tahun Pelajaran 2017-2018?

E. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Hubungan kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar di SDN Talang III Tahun Pelajaran 2017-2018.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Diharapkan penelitian ini menjadi tawaran solusi terhadap persoalan dalam pemahaman siswa terhadap Ekstrakurikuler sekolah
 - b. Memberikan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya mengenai Ekstrakurikuler dan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Bagi Instansi Pendidikan
 - a) Dapat menjadi sumber kajian bagi kalangan mahasiswa atau mahasiswi baik sebagai bahan materi perkuliahan atau lainnya.

b) Untuk melengkapi tugas akhir kuliah yang dibebankan kepada penulis yang akhirnya bisa dijadikan referensi perpustakaan STKIP PGRI SUMENEP

b. Bagi Guru

a) Sebagai informasi bagi guru, tentang keberadaan pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler terhadap hasil belajar di sekolah

b) Sebagai pertimbangan bagi guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

c. Bagi SDN Talang III

a) Sebagai sumbangan pemikiran untuk merencanakan pengadaan proses belajar mengajar di lingkungan sekolah SDN Talang III

b) Sebagai sumbangan hasil pemikiran yang dialami untuk meningkatkan hasil belajar siswa di lingkungan sekolah SDN Talang III

c) Sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan implementasi kurikulum.

d. Bagi Peneliti

a) Dalam menambah pemikiran dan pengetahuan serta kepekaan dan kepedulian terhadap perkembangan dalam dunia pendidikan.

b) Sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana Srata satu (S1) dalam bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar di STKIP PGRI Sumenep.

G. Definisi Oprasional

1. Ekstrakurikuler

Ektrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah ataupun di luar sekolah. (Herry Hernawan,2009:446)

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengelolaan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. (Oemar Hamalik,2004:195)

